



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

No. 31/04/64/Th.XX, 17 April 2017

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2016

IPM Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016

- ☑ Pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016 terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya nilai IPM Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2016, IPM Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai 74,59. Angka ini meningkat sebesar 0,42 poin dibandingkan dengan IPM Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2015 yang sebesar 74,17.
- ☑ Pada tahun 2016, Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Timur berstatus “tinggi”, masih sama dengan statusnya pada tahun sebelumnya. IPM Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016 tumbuh sebesar 0,57 persen dibandingkan tahun 2015.
- ☑ Selama periode 2015 hingga 2016, komponen pembentuk IPM juga mengalami peningkatan. Angka Harapan Hidup pada tahun 2016 sebesar 73,68 tahun, meningkat 0,03 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Harapan Lama Sekolah adalah 13,35 tahun, meningkat 0,17 tahun dibandingkan pada 2015. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk Kalimantan Timur yang berusia 25 tahun keatas adalah 9,24 tahun, meningkat 0,09 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Pengeluaran per kapita disesuaikan (harga konstan 2012) masyarakat telah mencapai 11,36 juta rupiah pada tahun 2016, meningkat 126 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.

1. Perkembangan IPM Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2010-2016

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan metode penghitungan direvisi pada tahun 2010. BPS mengadopsi perubahan metodologi penghitungan IPM yang baru pada tahun 2014 dan melakukan *backcasting* sejak tahun 2010.

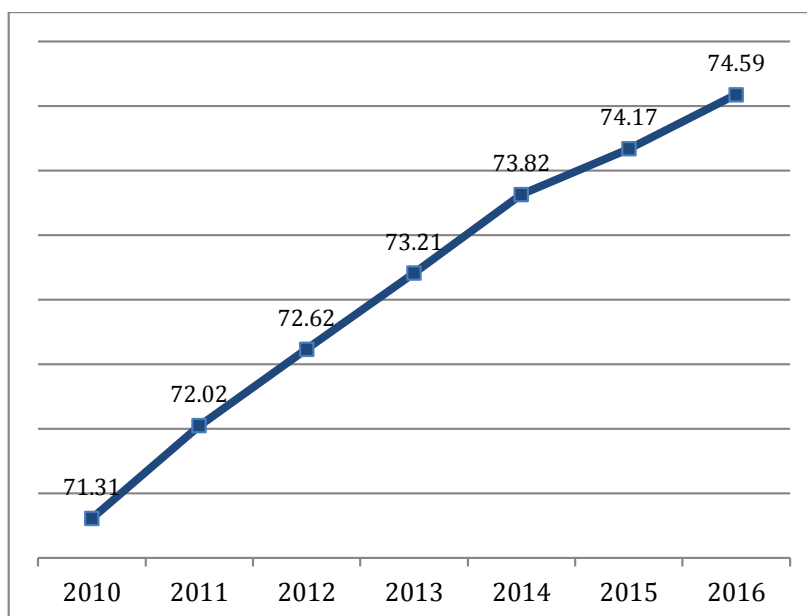
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal.

Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan dengan melakukan standardisasi dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks.

IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Secara umum, pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Timur terus mengalami kemajuan selama periode 2010 hingga 2016. IPM Provinsi Kalimantan Timur meningkat dari 71,31 pada tahun 2010 menjadi 74,59 pada tahun 2016. Selama periode tersebut, IPM Provinsi Kalimantan Timur rata-rata tumbuh sebesar 0,75 persen per tahun. Pada periode 2015-2016, IPM Provinsi Kalimantan Timur tumbuh 0,57 persen. Pertumbuhan pada periode tersebut lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kenaikan pada periode 2014-2015 yang tumbuh sebesar 0,48 persen. Selama periode 2010 hingga 2016 IPM Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan pertumbuhan positif, namun status pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Timur masih belum mengalami lompatan status. Walaupun pembangunan manusia di tahun 2016 berhasil mengalami percepatan, jika diamati sepanjang periode 2011-2015, terdapat kecenderungan perlambatan pembangunan manusia di Kalimantan Timur. Hingga saat ini, pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Timur masih berstatus “tinggi” bersama dengan 8 provinsi lainnya di Indonesia.

Gambar 1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Timur, 2010-2016



2. Pencapaian Kapabilitas Dasar Manusia

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan

capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks masing-masing komponen IPM juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

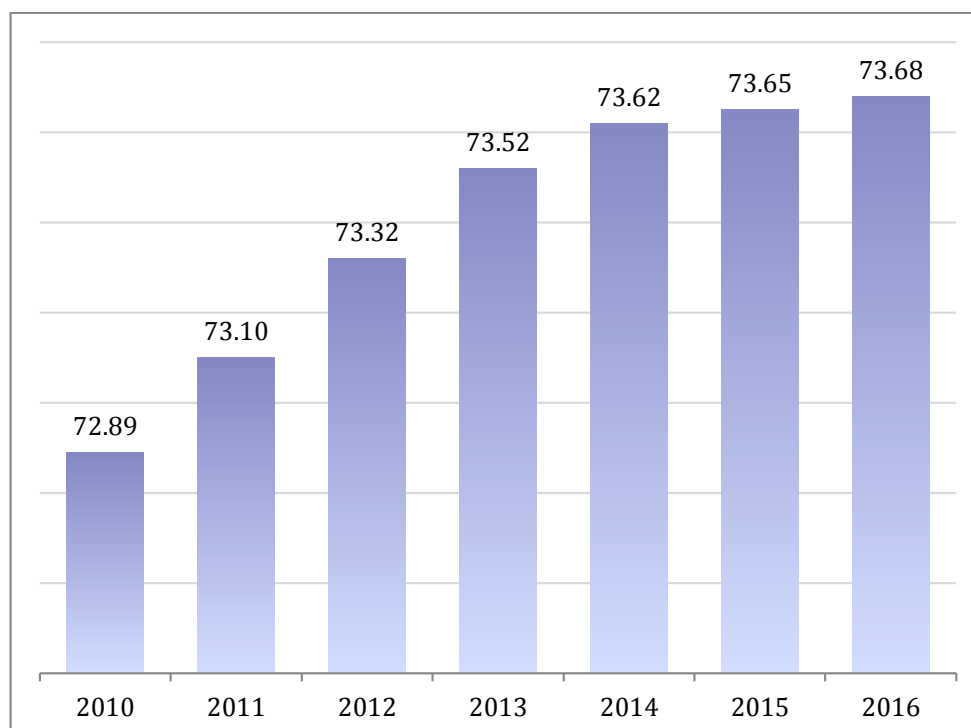
Tabel 1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Timur Menurut Komponen, 2010-2016

Komponen	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Angka harapan hidup saat lahir (AHH)	Tahun	72,89	73,10	73,32	73,52	73,62	73,65	73,68
Harapan lama sekolah (HLS)	Tahun	11,87	12,06	12,46	12,85	13,17	13,18	13,35
Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	8,56	8,79	8,83	8,87	9,04	9,15	9,24
Pengeluaran per kapita disesuaikan	Rp 000	10.790	10.927	10.944	10.981	11.019	11.229	11.355
IPM		71,31	72,02	72,62	73,21	73,82	74,17	74,59
Pertumbuhan IPM	%		1,01	0,82	0,81	0,83	0,48	0,57

A. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Angka Harapan Hidup saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2016, Provinsi Kalimantan Timur telah berhasil meningkatkan Angka Harapan Hidup saat lahir sebesar 0,79 tahun. Selama periode tersebut, secara rata-rata Angka Harapan Hidup tumbuh sebesar 0,18 persen per tahun. Pada tahun 2010, Angka Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Kalimantan Timur hanya sebesar 72,89 tahun, dan pada tahun 2016 telah mencapai 73,68 tahun.

Gambar 2
Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) Provinsi Kalimantan Timur (tahun), 2010-2016

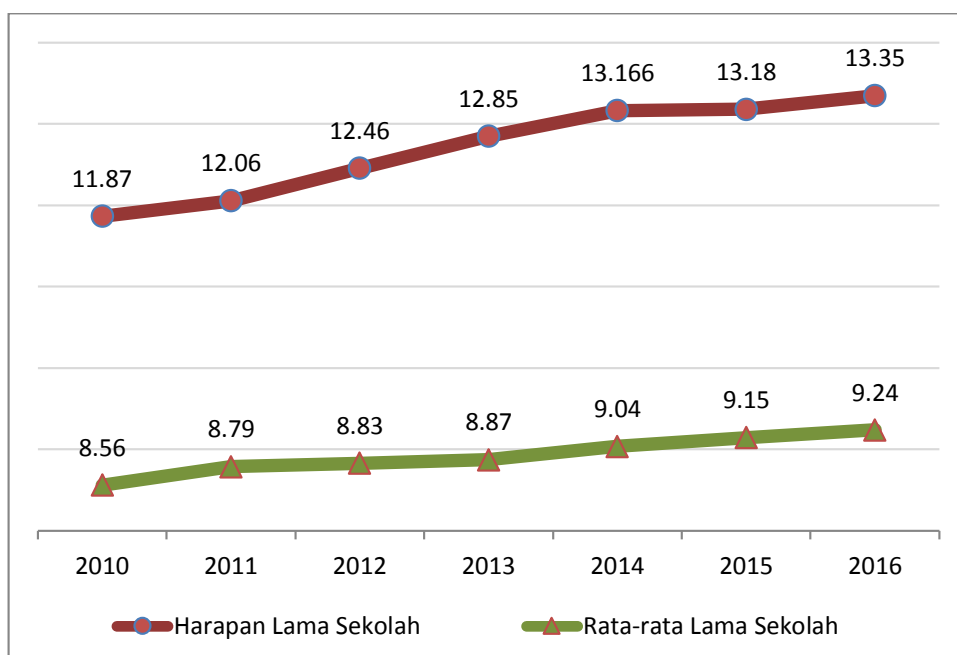


B. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2016, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan Timur telah meningkat sebesar 1,48 tahun, sementara Rata-rata Lama Sekolah meningkat 0,68 tahun.

Selama periode 2010 hingga 2016, Harapan Lama Sekolah secara rata-rata tumbuh sebesar 1,98 persen per tahun. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Di tahun 2016, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai 13,35 yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan Timur tumbuh 1,28 persen per tahun selama periode 2010 hingga 2016. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Provinsi Kalimantan Timur yang lebih baik. Hingga tahun 2016, secara rata-rata penduduk Provinsi Kalimantan Timur usia 25 tahun ke atas telah mengenyam pendidikan hingga kelas X (SMA kelas I).

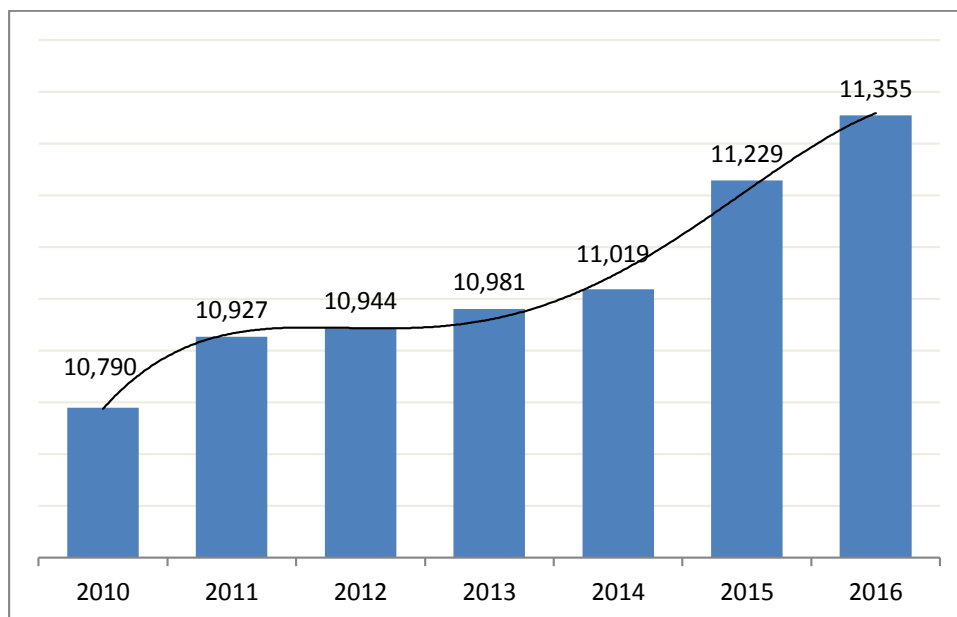
Gambar 3
Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah
Provinsi Kalimantan Timur (tahun),
2010-2016



C. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standard hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (harga konstan 2012). Pada tahun 2016, pengeluaran per kapita masyarakat Provinsi Kalimantan Timur mencapai Rp 11,36 juta per tahun. Selama enam tahun terakhir, pengeluaran per kapita disesuaikan masyarakat meningkat sebesar 0,85 persen per tahun.

Gambar 4
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan di Provinsi Kalimantan Timur (Rp 000),
2010-2016



3. Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Pada tahun 2016, pencapaian pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota cukup bervariasi. IPM pada level kabupaten/kota berkisar antara 65,51 (Mahakam Ulu) hingga 78,92 (Bontang). Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, Angka Harapan Hidup saat lahir berkisar antara 70,80 tahun (Penajam Paser Utara) hingga 73,96 tahun (Balikpapan). Sementara pada dimensi pengetahuan, Harapan Lama Sekolah berkisar antara 12,42 tahun (Mahakam Ulu) hingga 14,23 tahun (Samarinda), serta Rata-rata Lama Sekolah berkisar antara 7,37 tahun (Mahakam Ulu) hingga 10,54 tahun (Balikpapan). Sedangkan, pengeluaran per kapita disesuaikan di tingkat kabupaten/kota berkisar antara 7,28 juta rupiah per tahun (Mahakam Ulu) hingga 16,16 juta rupiah per tahun (Bontang).

Kemajuan pembangunan manusia pada tahun 2016 juga terlihat dari kecepatan perubahan nilai IPM yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun tidak terdapat perubahan atau lompatan status pembangunan manusia di kabupaten/kota, namun secara umum capaian pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Timur cukup tinggi, bahkan merupakan yang tertinggi untuk kawasan timur Indonesia. Hingga saat ini, terdapat 7 kabupaten/kota yang berstatus pembangunan manusia “tinggi”, yaitu Paser, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Balikpapan, Samarinda, dan Bontang. Sementara itu, 3 kabupaten lainnya berstatus pembangunan manusia “sedang”.

Tabel 2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2016

Kabupaten/Kota	AHH (tahun)		HLS (tahun)		RLS (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Rp 000)		IPM		
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	Capaian		Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Paser	71.98	72.02	12.65	12.96	8.12	8.19	9,900	10,171	70.30	71.00	1.00
Kutai Barat	72.19	72.28	12.30	12.75	8.02	8.03	9,380	9,492	69.34	69.99	0.94
Kutai Kartanegara	71.60	71.64	13.25	13.26	8.68	8.71	10,250	10,593	71.78	72.19	0.57
Kutai Timur	72.39	72.45	12.43	12.44	8.69	8.72	9,704	9,960	70.76	71.10	0.48
Berau	71.31	71.37	13.17	13.18	8.62	8.78	11,572	11,675	72.72	73.05	0.45
Penajam Paser Utara	70.53	70.80	12.02	12.46	7.59	7.60	10,913	11,019	69.26	69.96	1.01
Mahakam Ulu	71.13	71.19	12.03	12.42	7.36	7.37	7,162	7,281	64.89	65.51	0.96
Kota Balikpapan	73.95	73.96	13.46	13.59	10.44	10.54	13,705	13,883	78.18	78.57	0.50
Kota Samarinda	73.65	73.68	14.17	14.23	10.31	10.33	13,825	14,010	78.69	78.91	0.28
Kota Bontang	73.69	73.71	12.77	12.79	10.38	10.39	15,980	16,157	78.78	78.92	0.18
KALIMANTAN TIMUR	73.65	73.68	13.18	13.35	9.15	9.24	11,229	11,355	74.17	74.59	0.57

Keterangan :

AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

Peningkatan IPM di tingkat provinsi juga tercermin pada level kabupaten/kota. Selama periode 2015 hingga 2016, seluruh kabupaten/kota mengalami peningkatan IPM. Pada periode ini, tercatat tiga kabupaten/kota dengan kemajuan pembangunan manusia paling cepat, yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara (1,01%), Kabupaten Paser (1,00%), dan Kabupaten Mahakam Ulu (0,96%). Kemajuan pembangunan manusia di Kabupaten Penajam Paser Utara didorong oleh dimensi kesehatan dan pendidikan, sementara di Kabupaten Paser dan Mahakam Ulu lebih dikarenakan perbaikan standar hidup layak, selain juga pendidikan. Sementara itu, kemajuan pembangunan manusia di Kota Balikpapan (0,50%), Kota Samarinda (0,28%), dan Kota Bontang (0,18%) tercatat paling lambat di Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2015-2016.

CATATAN TEKNIS

I. Sumber Data

- Angka Harapan Hidup saat lahir: Sensus Penduduk 2010 (SP-2010), Proyeksi Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).
- Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Disesuaikan: Survei Sosial Ekonomi Nasional dan (SUSENAS)

II. Penyusunan Indeks

Sebelum menghitung IPM, setiap komponen IPM harus dihitung indeksinya. Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks komponen IPM adalah sebagai berikut:

$$I_{Kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{Pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Indeks Pengeluaran

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(pengeluaran) - \ln(pengeluaran_{min})}{\ln(pengeluaran_{maks}) - \ln(pengeluaran_{min})}$$

Untuk menghitung indeks masing-masing komponen IPM digunakan batas maksimum dan minimum seperti terlihat dalam tabel berikut.

Komponen	Satuan	Min	Max
Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH ₀)	Tahun	20	85
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	0	18
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	0	15
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan	Rupiah	1.007.436	26.572.352

Selanjutnya nilai IPM dapat dihitung sebagai:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{Kesehatan} \times I_{Pendidikan} \times I_{Pengeluaran}}$$

III. Status Pembangunan Manusia

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

1. Kelompok "sangat tinggi": $IPM \geq 80$
2. Kelompok "tinggi": $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok "sedang": $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok "rendah": $IPM < 60$



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Habibullah, S.Si, M.Si
(Kepala BPS Prov. Kalimantan Timur)
UB. Wembri Suska SST., M.Si
(Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik)

Telp: (0541) 732793, Fax: (0541) 201121
e-mail: bps6400@bps.go.id; neraca6400@bps.go.id